



KORBAN DIRAWAT DI RUMAH SAKIT

Anggota Geng Sepakati Duel, 2 Pelajar Terluka Disabet Clurit

YOGYA (MERAPD)- Aksi bentrokan antar kelompok remaja atau geng pecah di Jalan Ki Mangun Sarkoro, kawasan Pakualaman, Kota Yogyakarta, Rabu (25/3) dini hari. Peristiwa yang diduga telah direncanakan tersebut mengakibatkan dua pelajar mengalami luka serius akibat senjata tajam.

Ps Kasi Humas Polresta Yogyakarta, Ipda R. Anton Budi Susilo, menjelaskan kejadian terungkap setelah pihak kepolisian menerima laporan dari RS Pratama sekitar pukul 03.00

WIB terkait adanya pasien yang semula diduga korban kecelakaan lalu lintas. Namun setelah dilakukan pengecekan di Instalasi Gawat Darurat (IGD), petugas menemukan luka sayatan akibat senjata tajam pada korban yang mengarah pada dugaan perkelahian antar kelompok.

"Dari hasil pengecekan, ditemukan korban dengan luka akibat senjata tajam yang diduga merupakan korban perkelahian antar kelompok," ujarnya. Dua korban diketahui berinisial AP (18), warga Mergangsan, dan RA (17), warga Depok, Sleman. AP mengalami luka bacok di pundak kiri, kedua lengan, serta jempol tangan kanan. Sementara RA mengalami luka serius di bagian dada kiri hingga menembus paru-paru.

*** Bersambung ke halaman 7**



ISTIMEWA

Anggota Sambungan halaman 1

AP sempat menjalani perawatan di RSUD Wirosaban, sedangkan RA dirawat di RS Pratama sebelum akhirnya dirujuk ke RS Bethesda Yogyakarta karena kondisinya yang cukup parah.

Berdasarkan keterangan saksi, bentrokan tersebut diduga merupakan aksi yang telah direncanakan. Kedua kelompok disebut sepakat bertemu di lokasi untuk melakukan aksi yang dikenal sebagai "gladiator" atau duel antar geng.

"Diduga para pihak sudah saling mengenal dan janji untuk bertemu melakukan perkelahian," jelas Anton. Dalam kejadian itu, korban RA diketahui membawa dua bilah senjata tajam jenis celurit, se-

mentara AP membawa satu celurit. Polisi juga mengamankan dua bilah celurit dari lokasi kejadian sebagai barang bukti.

Sejumlah saksi, di antaranya BP (19) dan MR (17), telah dimintai keterangan. Polisi juga telah melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) serta memeriksa rekaman CCTV di sekitar lokasi guna mengungkap pelaku lain yang terlibat.

"Penanganan kasus ini kini dilimpahkan ke Polresta Yogyakarta untuk proses penyelidikan lebih lanjut. Polisi masih terus mendalami motif serta memburu pihak-pihak yang terlibat dalam bentrokan tersebut," jelasnya. **(Shn)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005